

PELATIHAN “*CREATIVE PARENTING TODAY*” CARA PRAKTIS MEMICU DAN MAMACU KREATIVITAS DAN PRIBADI ANAK MELALUI POLA ASUH KREATIF BAGI ORANG TUA DI CABENGE KABUPATEN SOPPENG

Anriani, Riska, dan Irmayanti

Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

Parenting style is one of the significant factor that helped to profile the children. This is based on assumption that education in the family is the first and primary education obtained by children, which is cannot be replaced by any other institution. For instance children superkids models they were displaced from their childhood, and as adults they will be adults but still childish. So parenting parents largely determines the attitude and the nature of his future. To that end we strive to provide training to parents in the district Cabbenge Soppeng to be "Creative Parenting Today". Through this training at least appear to be able to change the consciousness of parenting that has been less appropriate. The goals of the training are parents in kindergarten Al - Khair Cabenge, with the hope they become parents who are able to parenting a next brilliant generation. The method used in this training is observation, preparation, training, evaluation, and preparation of reports. The results achieved for the distributed questionnaire was 80 percent. The results of questionnaires filled out by 20 participants, suggests that this training event was success.

Keywords: *Parenting style, creative parenting today, childhood*

1. PENDAHULUAN

Pola asuh atau *parenting style* adalah salah satu faktor yang signifikan turut membentuk karakter anak. Hal ini didasari bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak, yang tidak bisa digantikan oleh lembaga manapun. Pola asuh ini dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua, yang meliputi kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain-lain) dan kebutuhan non-fisik seperti perhatian, empati, kasih sayang, dan sebagainya.

Anak-anak yang diasuh menurut ego orang tua, dan dipaksa mengikuti beragam kegiatan, seperti kegiatan mental aritmatik, sempoa, renang, basket, balet, dan banyak

lagi lainnya, tumbuh menjadi anak yang *superkids*. Mereka memang memiliki kelebihan keterampilan (*skill dan competent*) yang mumpuni dibandingkan anak-anak normal. Tetapi, menurut Neil Postman (1980) seorang sosiolog Amerika, anak-anak model *superkids* lantaran mereka tercabut dari masa kanak-kanaknya, dan ketika dewasa akan menjadi orang dewasa tetapi masih kekanak-kanakan. Jadi pola asuh orang tua sangat menentukan sikap dan sifat anaknya kedepan.

Untuk itu kami berusaha untuk memberikan pelatihan kepada orang tua yang ada di Cabbenge kabupaten Soppeng untuk menjadi “*Creative Parenting Today*”. Melalui pelatihan ini setidaknya muncul kesadaran untuk bisa

mengubah pola asuh yang selama ini kurang sesuai.

Perumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut bahwa (a) Masih banyak orang tua yang memiliki polah asuh yang hanya menginginkan anaknya pintar saja tapi tidak memikirkan bagaimana karakter anak ke depannya, dan (b) melalui “*Creative Parenting Today*” dapat menjadi solusi agar orang tua menjadi pengasuh dan pendidik yang kreatif dengan memberdayakan anak untuk tidak hanya memiliki skill saja tetapi juga harus memiliki kepribadian yang unggul.

Adapun tujuan dari program ini adalah untuk (a) menjadi referensi bagi orang tua agar tidak salah asuh dalam mendidik anak, dan (b) Menjadi sebuah cara bahwa mendidik dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap sifat dan sikap anak sebagai investasi masa depan. Luaran program ini berupa referensi tentang metode dan pola asuh yang kreatif yang harus diketahui oleh orang tua sehingga tidak salah asuh dalam mendidik anak. Setelah serangkaian kegiatan di dalam program ini diharapkan akan menghasilkan orang tua yang kreatif dalam mengasuh anak sehingga tercipta anak yang tidak hanya pintar akan tetapi juga cerdas dalam hal kepribadian.

Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat (a) sebagai media edukasi dalam menerapkan polah asuh yang kreatif sehingga mampu memicu dan memacu kreatifitas anak, (b) menjadi solusi terbaik bagi orang tua untuk mengasuh dan mendidik anak sehingga menciptakan anak yang kreatif dan berkepribadian, (c) merupakan suatu media dan metode baru yang dapat diterapkan, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru, dan (d) meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam membantu terciptanya inovasi yang berujung pada karya yang dapat berguna bagi masyarakat.

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Sasaran dari program pengabdian kepada masyarakat melalui PKM-M ini adalah orang tua yang menyekolahkan anaknya di Tk Al-khair Cabenge. Pada umumnya orang tua di Tk Al-Khair dari segi ekonomi bisa dikatakan merupakan golongan menengah ke atas. Ada yang dokter, perawat, pengusaha, guru dan lain lain. Sehingga kebanyakan mereka sibuk dan jarang di rumah bersama keluarganya di rumah. Hal ini sangat disayangkan karena kedekatan orang tua dan anak sangatlah kurang.

Namun di sisi lain orang tua tersebut melakukan hal demikian karena tuntutan pekerjaan. Jadi sebaiknya waktu di rumah harus dipergunakan dengan sebaik-baiknya untuk mendidik anak. Dan kebanyakan orang tua yang menginginkan anaknya pintar dan selalu tampil di depan umum, hal ini memang baik akan tetapi aspek lain juga harus diperhatikan seperti bagaimana orang tua mendidik anaknya dengan tidak mengikuti ego orang tua yang menginginkan anaknya menjadi anak yang seperti diinginkan orang tuanya. Sehingga diperlukan pelatihan yang mampu menjadi media bagi orang tua dalam memperhatikan dan mengasuh anak.

2. METODE

Kegiatan diawali dengan penyiapan lokasi dan materi pelatihan. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang lokasi pelatihan, kondisi anak, kondisi orang tua (warga) di Cabenge serta cara pola asuh yang mereka terapkan selama ini. Pada tahap ini yang dipersiapkan adalah Ppenentuan materi yang akan disampaikan, peralatan yang dibutuhkan sebelum dan saat pelaksanaan kegiatan.

Adapun dalam pelaksanaan program ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- Memberikan informasi kepada orang tua tentang cara mengasuh modern yang bisa memacu dan memicu kreativitas anak sarta tetap mampu meningkatkan kepribadiannya.
- Mahasiswa dan Pembina TK bekerjasama untuk mengatur aplikasi “*Creative Parenting Today*”.
- Mahasiswa yang memberikan materi dibantu oleh pengurus TK agar orang tua lebih respon jika dibantu oleh pihak sekolah.

Langkah selanjutnya adalah memberikan evaluasi kepada orang tua untuk mengetahui apakah mereka termotivasi untuk menerapkan *Creative Parenting Today* dengan cara memberikannya kertas yang berisikan pertanyaan tentang *Creative Parenting Today* untuk mengetahui bagaimana pemahaman dan pola asuh mereka selama ini, jadi sebelum memberikan penjelasan tentang *Creative Parenting Today* sebelumnya harus diberikan pertanyaan untuk mengetahui cara asuh orang tua sebelum penerapan *Creative Parenting Today*. Setelah *Creative Parenting Today* dilaksanakan maka orang tua dievaluasi lagi untuk mengetahui pemahaman dan motivasi orang tua untuk mengaplikasikan *Creative Parenting Today*.



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan



Gambar 2. Pengisian kuesioner

Pelaksanaan dalam program kreativitas mahasiswa ini dilaksanakan 3 kali pelatihan. Adapun waktu pelaksanaannya (*lihat jadwal faktual pelaksanaan*) dan tempat pelaksanaannya kecamatan Cabbenge, kabupaten Soppeng Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan

Tabel 1. Jadwal Pelaksanan Kegiatan

NO.	TANGGAL	KEGIATAN
1.	02 Mei 2013	Pencairan dana PKM
2	05 Mei 2013	Observasi Kegiatan
3	09 Mei 2013	Pengurusan surat izin kegiatan
4	19 Mei 2013	Pembelian alat dan bahan tahap I

NO.	TANGGAL	KEGIATAN
5	23 Mei 2013	Belanja bahan penunjang PKM tahap II
6	24 Mei 2013	Pembuatan spanduk kegiatan
7	25 & 27 Mei 2013	Perlengkapan peralatan
8	01 Juni 2013	Pembuatan ID Card
9	05 Juni 2013	Pengadaan buku pola asuh
10	07 Juni 2013	Persiapan materi
11	09 Juni 2013	Foto kopi dan penggandaan buku
12	12 Juni 2013	Pembelian cinderamata untuk kepala sekolah dan guru
13	15 Juni 2013	Pemantapan dan pengecekan perlengkapan
14	16 Juni 2013	Penyebaran undangan
15	20 Juni 2013	Pelaksanaan pelatihan
16	21 Juni 2013	Penyusunan Laporan
17	23 Juni 2013	Persiapan Monev
18	17-19 Juli 2013	MONEV
19	20 Juli 2013	Pesiapan tahap selanjutnya
20	25 Juli 2013	Pelaksanaan tahap selanjutnya
21	27 Juli 2013	Evaluasi kegiatan
22	18 Agustus 2013	Penyusunan Laporan akhir

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan pelatihan *creative parenting today* ini nilai dari

Respon, pemahaman dan cara peserta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pola asuh. Hasil yang diperoleh ditampilkan dalam Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penilaian

No	Nama	Respon	Ketepatan Jawaban
1	Sunaryo	90	95
2	Supriadi	80	80
3	Hj. Sumarni	85	85
4	Bahariah	90	85
5	Hj. Nurhayati	85	90
6	Astrid Della	60	60
7	Yunisiani	65	65

No	Nama	Respon	Ketepatan Jawaban
8	Hj. Rosmawati	60	40
9	Asfiani	65	70
10	Hj. Nur Lina	75	75
11	A.Fitrah Dewi	70	70
12	Mardika	65	65
13	Anisa	70	65
14	A.Nur Rahmi	70	70
15	A.Wilda	85	80
16	Vivi Ismail	85	85
17	Hj. Nurmalasari	70	70
18	Yuli	85	85
19	Hj. Mentari	85	70
20	Ihdiana	70	75
21	Faisal Amar		
22	Hj. Sri Yuniarti		

Dari hasil penilaian dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari jawaban atau skor peserta menunjukkan respon yang baik. Kebanyakan yang semangat dan aktif selama pelatihan. Bahkan tentara yang biasanya identik dengan keras, sangat merespon cara mendidik yang tidak bisa

memaksakan kehendak anak yang pada umumnya banyak orang tua yang tidak menyadari itu. Dan jawaban dari pertanyaan tentang pola asuh sesuai dengan materi yang disampaikan. Itu menunjukkan bahwa sudah ada pemahaman tentang polah asuh yang lebih baik.

Tabel 3. Hasil Kuesioner

No	Pertanyaan	Ya	Ragu	Tidak
1	Apakah anda mengerti yang telah disampaikan	20	2	-
2	Apakah mendapatkan referensi baru yang dapat diterapkan	19	2	1
3	Apakah pelatihan ini dapat mengubah pola asuh menjadi lebih baik	21	-	1
4	Apakah pelatihan ini memberikan pengaruh terhadap pola asuh anda	17	3	2
5	Selama pelatihan apakah anda termotivasi untuk belajar lagi tentang pola asuh	20	1	1

Hasil persentasi dari soal kuesioner dapat dilihat lebih banyak yang menjawab setuju. Itu menunjukkan keberhasilan suatu pelatihan. Di mana yang pilih A adalah 88%, yang ragu 7%, dan yang pilih tidak adalah 4 %.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelatihan ini yaitu dengan diberikannya materi pola asuh, orang tua mendapat bekal tentang cara menjadi orang tua yang

kreatif sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari demi mewujudkan anak yang cerdas dan berakhlak.

Saran yang diberikan yaitu pemberian pola asuh hendaknya bervariasi dan mencari referensi tentang pola asuh lebih banyak agar terasah dan terbiasa pada penerapan pola asuhnya.